

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan adanya suatu metode, cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapai suatu tujuan. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif.

Menurut Sugiyono pengertian dari metode penelitian adalah sebagai berikut:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”.⁴⁴

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

Secara teoritis format penelitian kualitatif berbeda dengan format penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut terletak pada kesulitan dalam membuat desain penelitian kualitatif, karena pada umumnya penelitian kualitatif yang tidak berpola.

Format desain penelitian kualitatif terdiri dari tiga model, yaitu format deskriptif, format verifikasi, dan format grounded research. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan desain deskriptif, yaitu penelitian yang

⁴⁴ Dawyn Syah, dkk, *Perencanaan Sistem Pengajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 301.

memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi.⁴⁵

Selanjutnya penelitian kualitatif menurut adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁶

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan karena menjadi pendukung peneliti sebagai tugas instrument penelitian itu sendiri. Peneliti sebagai instrument penelitian dimaksudkan sebagai pewawancara dan pengamat. Sebagai pewawancara peneliti akan mewawancarai kepala sekolah atau madrasah, *Ustadz*, wali kelas, dan kemungkinan masyarakat sekitar pesantren. Sebagai pengamat (Observer), peneliti mengamati proses pelaksanaan pembelajaran di pondok pesantren putri Salafiyyah Bandar Kidul bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti sengaja memilih pondok pesantren putri Salafiyyah Bandar Kidul Kota Kediri sebagai lokasi penelitian yang berada di desa Pangtenggih Planggiran Kecamatan Tanjung Bumi Kabupaten Bangkalan. Sebagai lembaga pendidikan Islam tentunya diharapkan mampu bersaing dalam memberikan bahan ajar yang

⁴⁵ Tekad Wahyono, *Program Keterampilan Hidup (Life Skill Program) Untuk Meningkatkan Kematangan Vokasional Siswa*, ANIMA Indonesian psychological Journal, 2002, Vol. 17, No 4, 387.

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2012.), 5.

mudah diterima oleh santri tentunya dalam pengembangan karakter pendidikan itu sendiri, terutama pengembangan *Life Skill*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh. Menurut Lefland, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistic merupakan data tambahan sebagai pelengkap atau penunjang data utama.⁴⁷

Sumber data penelitian diperoleh dari:

- a. *Library Research*, adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur yang baik dari buku, jurnal, internet maupun referensi lainnya yang sesuai dengan masalah penelitian yang diangkat.
- b. *Field Research*, adalah data yang diperoleh dari lapangan selain dari *Library Research*. Peneliti mencari data dengan terjun langsung ke objek yang diteliti untuk memperoleh data yang konkret tentang segala sesuatu yang diteliti. Adapun yang menjadi field research dalam penelitian ini adalah:
 - 1) Sumber data primer, yaitu sumber data pokok yang menjadi sumber dalam penelitian, dalam hal ini yang bertindak sebagai sumber data primer adalah pengasuh pondok pesantren putri Salafiyyah, *Ustad* atau dewan Guru, kepala Madrasah.
 - 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk memperkuat data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Ini diperlukan guna mendapatkan data yang benar-benar objektif.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 201), 102.

a. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku seseorang atau kejadian sistematis tanpa melalui komunikasi dengan seseorang yang diteliti,⁴⁸ observasi merupakan teknik pengambilan data yang mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya.

Terdapat dua teknik observasi pada penelitian lingkungan sosial yaitu:

- 1) *Participant Observation*. Dalam melakukan observasi, peneliti ikut terlibat, atau menjadi bagian dari proses penyampaian pembelajaran sehingga memperoleh data yang benar-benar akurat.
- 2) *Non-Participant Observation*. Dalam melakukan observasi peneliti tidak ikut terlibat secara langsung pada lingkungan organisasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *Participant Observation* untuk mengamati secara langsung keadaan di lapangan yaitu aktifitas pembelajaran di Pondok Pesantren putri Salafiyah Bandar Kidul Kota Kediri. Sedangkan pada teknik *Non-Participant Observation* maka peneliti tidak ikut langsung, melainkan hanya sebagai pengamat.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu antara pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁹

Wawancara pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Wawancara terstruktur, adalah wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan digunakan. Wawancara ini dilakukan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelum diajukan kepada narasumbernya atau interviewee. Model wawancara ini akan

⁴⁸ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Offset. 2010), 6.

⁴⁹ Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta. PT. Gramedia. Pustaka Utama. 1993), 89.

digunakan untuk menggali data antara lain: konsep pendidikan pesantren, pengembangan *Life Skill*, tujuan, ruang lingkup, serta bentuk pengembangan pendidikan.

- 2) Wawancara tidak terstruktur, merupakan wawancara yang mana pertanyaan yang hendak diajukan tidak dipersiapkan sebelumnya.⁵⁰ Peneliti menggunakan model wawancara ini untuk menggali informasi dan data terkait dengan konsep Pondok Pesantren putri Salafiyyah dalam meningkatkan *Life Skill* santrinya.

Teknik wawancara ini dilakukan pada beberapa responden maupun informasi untuk mendukung data yang akan dikumpulkan, yaitu tentang efektifitas pendidikan pesantren dalam meningkatkan *Life Skill* santri di pondok pesantren Salafiyyah. Wawancara dilakukan kepada ustadzah pondok putri, pengurus pondok, serta santri pondok putri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil ataupun hukum yang berhubungan dengan penelitian.⁵¹

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data melalui dokumentasi akan diaplikasikan oleh peneliti untuk memperoleh data terkait dengan sejarah berdirinya pondok pesantren putri Salafiyyah, struktur kepengurusan, kurikulum, jumlah pegawai, jumlah santri atau peserta didik, sarana dan prasarana serta perkembangan-perkembangan yang telah dicapai oleh Pondok Pesantren putri Salafiyyah ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen sebagaimana dikutip Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting

⁵⁰ Koentjaraningrat, . 93.

⁵¹ Dawyn Syah, dkk, Perencanaan Sistem P engajaran, 99.

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.⁵²

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi obyek penelitian. Setelah melakukan wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara memutar kembali rekaman hasil wawancara, mendengarkan dengan seksama, kemudian menuliskan kata-kata yang didengar sesuai dengan apa yang ada direkaman tersebut.⁵³

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau mengabaikan kata kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimatnya saja, tetapi bahasanya sesuai dengan bahasa informan.

Setelah melakukan tahapan reduksi data, kemudian hasil data inilah yang akan dijadikan sebagai sajian data (*Display Data*). Sajian data merupakan proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat pula ditambahi dengan gambar, skema, matriks, table dan lain-lain. Penyajian ini tentu disesuaikan dengan jenis data yang peneliti dapatkan selama proses pengumpulan data, baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun hasil dari dokumentasi di pondok pesantren putri Salafiyyah.

Langkah terakhir dalam proses analisa data adalah memverifikasi dan menyimpulkan data. Langkah ketiga ini dimulai dengan mencapai pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul yang mengarah pada konsep pendidikan yang diterapkan di pondok pesantren putri Salafiyyah. Kemudian proses ini

⁵² Sustiyo Wandu, pembinaan Orestasai Ekstrakuikuer kota Semarang, *Journal of Phiyscal Education Health and Recreations*, 2013, vol. 2, No 5, 527.

⁵³ Husaini Usman dan Purnomo Setiadji, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 176.

diakhiri dengan memberikan kesimpulan data yang mana penyimpulan data ini dibagi menjadi dua yaitu kesimpulan awal dan kesimpulan akhir. Kesimpulan awal artinya peneliti memberikan kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentative, kabur, dan diragukan, kemudian dari kesimpulan awal ini dikuatkan dengan data yang diperoleh sebagai penguat dan hasil penelitian lebih grounded. Langkah ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga di akhir kesimpulan didapat sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini.

Salah satu bahan acuan bagi peneliti untuk menjawab beberapa pertanyaan dari rumusan masalah pada penelitian ini adalah adanya *Recheck* ataupun *Croscek* ulang terhadap hasil di simpulan awal. Simpulan awal yang telah dirumuskan kemudian diverifikasi ulang pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti yang selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dengan bahasa yang lebih simple namun tepat sasaran.